

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti melalui tahapan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis etnomatematika pada kerajinan tangan anyaman purun untuk materi hubungan garis dan sudut di kelas VII MTsN 4 Banjar, dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan melalui model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) dinyatakan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis etnomatematika pada kerajinan tangan anyaman purun dinyatakan Sangat Valid. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil penilaian empat orang validator yang memberikan rata-rata skor 3,51. Nilai tersebut membuktikan bahwa produk ini telah memenuhi standar kualitas dari segi isi, penyajian, kebahasaan, serta kegrafikan.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis etnomatematika pada kerajinan tangan anyaman purun dinyatakan praktis berdasarkan dari hasil angket respon peserta didik yang memperoleh rata-rata 3,46 dengan kategori “Sangat Praktis”, serta respon guru matematika dengan rata-rata 3,25 yang termasuk kategori “Praktis”. Hasil ini menandakan bahwa LKPD mudah dipahami dan sangat membantu kelancaran proses belajar di kelas.
3. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis etnomatematika pada kerajinan tangan anyaman purun dinyatakan efektif

berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang memperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi hubungan garis dan sudut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi guru matematika, bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis etnomatematika anyaman purun ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan atau alternatif media pembelajaran di kelas, terutama saat mengajarkan materi hubungan garis dan sudut. Tujuannya agar suasana belajar matematika menjadi lebih menarik, nyata, dan bermakna bagi peserta didik.
2. Bagi peserta didik, diharapkan LKPD ini dapat digunakan sebagai referensi belajar tambahan. Hubungan matematika dengan budaya lokal di sekitar tempat tinggal mereka diharapkan bisa mempermudah dalam menyerap konsep-konsep yang diajarkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin mengangkat tema serupa, disarankan untuk mengembangkan LKPD etnomatematika pada topik matematika yang berbeda. Selain itu, kolaborasi dengan media pembelajaran digital atau variasi lainnya sangat dianjurkan demi terus meningkatkan mutu pendidikan matematika berbasis budaya.